

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	[i]
LEMBAR PENGESAHAN	[ii]
LEMBAR PENGESAHAN	[iii]
PERNYATAAN	[iv]
SEKAPUR SIRIH	[v]
DAFTAR ISI	[viii]
DAFTAR TABEL	[xii]
DAFTAR GAMBAR	[xiii]
DAFTAR SINGKATAN	[xiv]
ABSTRAK	[xvi]
ABSTRACT	[xviii]
BAGIAN PERTAMA	[xx]
BAB I. MENGENAL KARISMA: MEMBINGKAI PERSOALAN	[1]
A. Pengantar	[1]
B. Problematika dan Kebutuhan Penjelasan dalam Konsep Karisma	[8]
C. Karisma Kiai Pesantren dalam Kajian	[15]
D. Tujuan dan Pertanyaan Riset: Dimensi Struktur dan <i>Beyond</i> Struktur Karisma	[23]
E. Setting dan Objek Riset	[25]
1. Tasikmalaya Sebagai Setting	[25]
2. Pesantren Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah (TQN) sebagai <i>Illustrative Case</i>	[32]
3. TQN : Doktrin, Ritual dan Pengaruh Mursyid terhadap Pengikut	[36]
F. Kekuasaan, Hegemoni dan Antagonisme sebagai Fitur Ontologi Karisma	[41]
G. Pembacaan Karisma sebagai Praktik Diskursif	[45]
H. <i>The Politics of Rhetoric</i> : Retorika untuk Model Politik Diskursif	[50]
I. Sistematika Disertasi	[54]
BAGIAN KEDUA	[59]
BAB II. KARISMA DALAM LOGIKA <i>THE PRIMACY OF POLITICAL DAN RADICAL CONTINGENCY</i>	[60]
A. Pengantar	[60]
B. Kebutuhan Penelitian Empiris untuk Analisis Wacana Karisma	[61]
C. Memahami <i>Post Strukturalis Discourse Theory</i> (PDT)	[64]
1. Analisis Wacana Post Strukturalis: Transformasi dari “Logic of Necessity” ke “Logic of Contingency”	[64]
2. Hegemoni dan Antagonisme Sebagai Logika Politik Baru	[67]
3. Artikulasi dan Analisis Nodal Point dalam Pengkonstruksian Wacana	[72]
4. Political Subjectivity : Pergeseran Dari "Logic Of Contingency" Ke	

- "Radical Contingency" [78]
- D. Kerangka Analisis : Pendekatan *Logic of Critical Explanation* (LCE) [82]
1. Pendekatan Logika dan Upaya Mengatasi Defisit Metodologis Dalam PDT [82]
 2. Tiga Pendekatan Logika: Logika Sosial, Logika Politik dan Logika Fantasmatik [86]
- E. Strategi Penelitian: Penalaran Retroduktif dan Pendekatan Logika [91]
1. Penalaran Retroduktif: dari level Ontis ke Ontologis [91]
 2. Pendekatan Logika dan Penerapan dalam Penelitian Karisma [93]
 3. Metode Analisis dan Pengumpulan Data [94]
- F. Positioning dan Reflektivitas Peneliti: Ethic of The Real, Membaca Kekuasaan dalam Logika Postrukturalis [99]
- G. Penutup: Cara Mengkaji Logika Karisma [101]

BAB III. KARISMA DALAM *HISTORICAL AND THEORETICAL PERSPECTIVE* [105]

- A. Pengantar [105]
- B. Mempertanyakan Hegemoni Konsep Karisma Weber [106]
- C. Menelusuri Akar kata Karisma: Kembali ke Sumber Awal [112]
1. Charis dalam Tradisi Helenistik: Charis dalam sistem *Reciprocity* [113]
 2. Charis Menurut Para Filusuf Yunani: *Paradox The Charis of Pleasure and The Charis of Benefit* [119]
 3. Konsep Charis dalam Tradisi Keagamaan Ibrani (Yahudi) [124]
 4. Konsep Charis dalam Catatan Paulus dan Perjanjian Baru: Memberikan makna Teologis dalam kata Karisma [129]
 5. Karisma dalam Konsep Islam : Barokah dan Karomah [135]
- D. Konsep Karisma Dalam Perdebatan Perspektif Teoretik Weberian dan Post Weberian [142]
1. Karisma menurut Weberian [144]
 2. Karisma Neo Weberian [147]
 3. Karisma Non Weberian [148]
- E. Penutup: Karisma dari *Embedded* ke *Constructed* [150]

BAB IV. GENEALOGI KARISMA KIAI: PERTARUNGAN WACANA, ANTAGONISME DAN KONTESTASI HEGEMONI DALAM LANSKAP POLITIK LOKAL TASIKMALAYA [152]

- A. Pengantar [152]
- B. Membaca Karisma Kiai dalam Diskursus dari Masa ke Masa [156]
1. Islamisasi Indonesia: Otoritas Ulama dalam Relasi Kuasa [156]
 2. Kiai dan Gerakan Islam dalam Wacana Pergerakan Nasional [164]
 3. Artikulasi Karisma Kiai Pasca Kolonial: Antagonisme Negara Islam dan Nasionalisme pada masa Konstituante [173]
 4. Dinamika Relasi Kuasa Kiai dan Politik: Marginalisasi dan Akomodasi

- Politik Islam Masa Orde Baru [176]
- C. Dinamika Kiai Tasikmalaya: Sebuah Tinjauan Sosio Historis [182]
1. Islamisasi dan Peran Gerakan Tarekat di Priangan Timur [182]
 2. Pranata Keulamaan di Priangan: Persinggungan Ulama dan Menak [187]
 3. Kiai, Ulama dan Pergerakan di Tasikmalaya: Persaingan PGN vs NU [193]
 4. Pergerakan Ulama Tasikmalaya Masa Orde Baru: MAT dan Pesantren [197]
- D. Penutup [198]

BAGIAN KETIGA [200]

BAB V. LOGIKA SOSIAL KARISMA: STRUKTUR KARISMA KIAI PESANTREN DI TASIKMALAYA PASCA REFORMASI [201]

- A. Pengantar [201]
- B. Konstruksi Karisma Kiai Dalam Lanskap Politik Lokal Tasikmalaya Pasca Reformasi [203]
1. Reformasi dan Dislokasi Wacana Karisma Kiai Pesantren di Tasikmalaya [203]
 2. Peta dan Pertarungan Antar Kiai Dalam Dinamika Sosial Politik Di Tasikmalaya [209]
- C. Logika Sosial: Karakteristik dan Sedimentasi Norma Dominan dalam Wacana Karisma Pasca Reformasi [212]
1. Artikulasi Wacana Karisma Kiai dan Konstruksi Struktur Wacana [212]
 2. Validitas Pengikut sebagai Penanda Sentral [217]
 3. Nasab Ulama: Membentuk Karisma Melalui Garis Keturunan [235]
 4. Media Orchestration: Narasi Karisma Kiai dalam Konstruksi Media [238]
- D. Struktur Wacana Karisma Kiai Pasca Reformasi: Dimensi Resiprokal Karisma Kiai [240]
1. Struktur Relasi Karisma Kiai: Hubungan Hierarki Kiai dan Santri [240]
 2. Watak Resiprokal dalam Konsepsi Karisma [247]
 3. Validasi dari Pengikut Sebagai Manifestasi Resiprositas [250]
 4. Institusionalisasi Karisma: Merawat Karisma dengan Lembaga [253]
 5. Karomah dan Barokah sebagai Manifestasi Ketundukan Santri [255]
- E. Penutup [258]

BAB VI. LOGIKA POLITIK KARISMA: ARTIKULASI WACANA, ANTAGONISME, DAN PERJUANGAN HEGEMONI KARISMA KIAI [261]

- A. Pengantar [261]
- B. Logika Politik: Antagonisme, Kontestasi dan Perjuangan Hegemoni [262]
1. *The Absence of Mursyid* TQN: Dislokasi dan Munculnya Antagonisme [262]

2. Karisma Kiai (Mursyid) sebagai *Empty Signifier* [265]
 3. Antagonisme dan Pembentukan *Chain of Equivalence* Wacana Mursyid TQN [267]
 4. Representasi, Identitas Kolektif dan pembentukan Formasi Hegemonik [278]
- C. Political Subjektifitas dan Identifikasi Subjek Karismatik [282]
1. Karomah dan Barokah sebagai *Social Imaginary* Karisma Kiai [282]
 2. *Political Subjectivity* dan Identifikasi Subjek Karismatik [289]
- D. Penutup [295]

BAB VII. LOGIKA FANTASMATIK KARISMA: NARASI, IMAJINASI SOSIAL, DAN FANTASI KARISMA KIAI [297]

- A. Pengantar: Mengelaborasi Fantasi dan Beyond Struktur Karisma [297]
- B. Logika Fantasmatik: Narasi dalam Dimensi Fantasmatik Karisma Kiai [298]
1. *Beatific Dimension*: Narasi Utopia Karisma [298]
 2. *Horrific Dimension*: Narasi Distopia Karisma [307]
- C. Fantasi dan Kepatuhan dalam Beroperasinya Karisma Mursyid TQN [310]
1. *The Making of Subject* TQN [310]
 2. Kepatuhan dan Manipulasi dalam Operasi Fantasi Ideologis Karisma Kiai [312]
 3. Diskursus Ketiga Ikhwan TQN: Karisma Tidak Bekerja dalam Sistem Resiprokal yang Gagal [314]
- E. Penutup [317]

BAB VIII. PENUTUP DAN IMPLIKASI KAJIAN [319]

- A. Logika Karisma Kiai : Beberapa Temuan Kajian [319]
- B. “*Rethinking*” Karisma : Menawarkan Ontologi Alternatif [330]
- C. Implikasi Teoretis dan Praktis [335]
- D. Dilema Etik dan Refleksi Kritis Penelitian [337]

DAFTAR PUSTAKA [338]

LAMPIRAN [36]